

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN
STATUS KARIES GIGI ANAK
(Studi pada anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul
Athfal Karang Tengah, Sleman)**

Karlina Agustiyana¹, Rr. Pipiet Okti Kusumastiwi²

¹Dentistry Student, Faculty of Medicine and Health Science UMY

²Public Health Department, Faculty of Medicine and Health Science UMY

E-mail : karlinaagus95@gmail.com

Background: The prevalence of dental caries on children aged 3-8 years in Yogyakarta city is 84,1% with average def-t of 5,80; thus indicating that every child suffers from dental caries on 6 of their teeth. Parents' level of knowledge on oral and dental healthcare along with their awareness to guide their children are crucial to build attitude and behavior of oral and dental health on toddler. Parents' level of knowledge on oral and dental healthcare is related to children's frequency of brushing their teeth which also influences dental caries incidence on children.

Objective: to identify the correlation between Parent's Level of Knowledge on Oral and Dental Healthcare and Incidence of Dental Caries on Children aged 4 to 6 years at Aisyiyah Bustanul Atfal Kindergarten of Karang Tengah.

Research Methodology: The type of this research is observational analysis with cross sectional design. The subject of the research were all students of Aisyiah Bustanul Atfal Kindergarten of Karang Tengah whose age are ranging from 4 to 6 years in total of 34 students –those who belong to inclusion criteria of having deciduous teeth are 20 children. Both children and parents are willing to participate as research sample. Data was analyzed using pearson product moment test to identify the correlation between parent's level of knowledge on oral and dental healthcare and incidence of dental caries on children.

Research Result: the pearson product moment test resulted in value of $p = 0,66$ ($p > 0,05$) suggesting the absence of correlation between parent's level of knowledge on oral and dental healthcare and incidence of dental caries on children.

Conclusion: there is no correlation between Parent's Level of Knowledge on Oral and Dental Healthcare and Incidence of Dental Caries on Children aged 4 to 6 years at Aisyiyah Bustanul Atfal Kindergarten of Karang Tengah.

Keywords: Dental caries, parent's knowledge on oral and dental healthcare

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi karies gigi pada anak usia 3-6 tahun di Kota Yogyakarta adalah 84,1% dengan angka def-t rata-rata sebesar 5,80, yang menunjukkan bahwa setiap anak menderita karies sebanyak 6 gigi. Pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut serta kesadarannya untuk membimbing anak sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut pada anak balita. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan frekuensi menyikat gigi anak yang berpengaruh dengan kejadian karies gigi anak.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak usia 4 sampai 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah seluruh murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah yang berumur 4 sampai 6 tahun berjumlah 34 yang masuk kriteria inklusi yaitu anak usia 4 sampai 6 tahun yang memiliki gigi desidui sejumlah 20 dan terdata sebagai murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah dan anak serta orang tua yang bersedia menjadi sampel penelitian. Analisis data menggunakan *uji pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak.

Hasil Penelitian: Hasil Uji Pearson Product Moment didapatkan nilai $P = 0,66$ ($P > 0,05$) berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak pada umur 4 sampai 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah.

Kata Kunci : Karies gigi anak, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua.

PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut yang paling sering terjadi adalah karies gigi. Gejala awal karies seringkali tidak diperhatikan atau dianggap tidak terlalu penting (Sumini, Amikasari, dkk., 2014). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007 menunjukkan prevalensi karies gigi di Indonesia masih tinggi

yaitu 43,4% dengan indeks DMFT secara nasional adalah 4,85. Prevalensi karies gigi pada anak usia 3-6 tahun di Kota Yogyakarta adalah 84.1% dengan angka def-t rata-rata sebesar 5.80, yang menunjukkan bahwa setiap anak menderita karies sebanyak 6 gigi (Utami, 2013). Karies gigi pada anak usia balita 2-5 tahun meningkat 70% (Winda, Gunawan, dkk., 2015).

Empat faktor penting yang berperan dalam proses terjadinya karies, yaitu *host*, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi anak adalah frekuensi menyikat gigi anak, suplai air yang kurang mengandung flour, diet, dan yang paling penting adalah pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut serta kesadarannya untuk membimbing anak (Maharani dan Rahardjo, 2012). Pengetahuan orang tua sangat penting untuk terbentuknya sikap dan perilaku untuk mendukung dan tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut pada anak balita (Hamadi, Gunawan, dkk., 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner dan pemeriksaan klinis. Adapun alasan menggunakan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekan pada pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada suatu saat dan tidak memerlukan kontrol ulang penelitian. Subyek penelitian adalah 34 anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah dan wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah. Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan cara Pengambilan

semple diperoleh dengan metode *Total Sampling* yaitu seluruh orang tua dan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah, baik laki-laki maupun perempuan, yang memenuhi kriteria.

Untuk mendapatkan sampel ini, menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: 1) Anak usia 4 sampai 6 tahun yang memiliki gigi desidui sejumlah 20 dan terdata sebagai murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah 2) Anak dan orang tua yang bersedia menjadi sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : 1) Anak yang memiliki kelainan mental 2) Anak yang memiliki kelainan jumlah gigi 3) Anak yang memiliki penyakit sistemik Diabetes Militus.

Pengukuran tingkat keparahan karies gigi menggunakan Indeks def-t, yaitu jumlah gigi desidui yang terkena karies dengan kriteria skor 0-20. Kriteria karies dikemukakan sebagai berikut:

- a. d (*decay*) : gigi yang karies atau gigi anak sudah berlubang, tetapi masih bisa direstorasi.
- b. e (*exfoliated*) : gigi yang sudah dilakukan pencabutan atau gigi sudah sisa akar dan tidak bisa direstorasi lagi.
- c. f (*filling*) : gigi anak yang sudah direstorasi dan masih baik keadannya.

Hasil akhir indeks def-t merupakan perhitungan dari jumlah skor karies untuk seluruh gigi.

Alat penelitian berupa Formulir pencatatan pemeriksaan (Odontogram), *Informed consent*, dan lembar kuesioner. Formulir kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan sebanyak 10 pertanyaan. Pengujian validitas kuesioner tersebut menggunakan Pearson Product Moment dan realibilitas kuesioner tersebut menggunakan teknik statistik Cronbach's Alpha. Peralatan yang digunakan untuk memeriksa karies gigi adalah Alat diagnostik (kaca mulut, pinset, eksavator, dan probe).

HASIL

Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Kuesioner penelitian yang digunakan sebelumnya telah melalui uji validitas dan reabilitas pada 30 responden di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman*. Pengujian validitas menggunakan teknik kolerasi pearson product moment. Kuesioner dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari 10 pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Satu kuesioner dinyatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil *Cronbach's Alpha* dari 10 kuesioner ini yaitu 0,839 sehingga kuesioner dinyatakan *reliable*.

Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	19	55,9%
2	Laki-laki	15	44,1%
	Total	34	100%

Perbandingan responden laki-laki dan perempuan pada penelitian ini diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan jumlah responden terbanyak yaitu sebanyak 19 responden atau 55,9% dari keseluruhan responden.

Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur Murid

Tabel 2. Distribusi subjek penelitian berdasarkan umur murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	4-5	11	32,4%
2	>5-6	23	67,6%
	Total	34	100,0%

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa usia terbanyak yaitu >5-6 tahun sebanyak 23 atau 67,6% dari keseluruhan responden.

Hasil Pengukuran *Indeks def-t*

Berdasarkan tabel dibawah dapat disimpulkan bahwa tingkat keparahan karies gigi menggunakan pengukuran skor *def-t* memiliki nilai terbanyak 6 dengan jumlah responden 5 atau 14,7%.

Tabel 3. Distribusi frekuensi skor *indeks def-t*

No	Jumlah gigi yang karies	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	0	3	8,8
2	2	3	8,8
3	3	1	2,9
4	4	4	11,8
5	5	2	5,9
6	6	5	14,7
7	7	4	11,8
8	8	1	2,9
9	9	4	11,8
10	10	2	5,9
11	11	1	2,9
12	12	2	5,9
13	17	1	2,9
14	20	1	2,9
Total rata-rata	6,735	34	100

Hasil Uji Pearson Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Pengetahuan	Karies
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.319
	Sig. (2-tailed)		.066
	N	34	34
Karies	Pearson Correlation	.319	1
	Sig. (2-tailed)	.066	
	N	34	34

Pengujian hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, nilai $(p) > 0,05$ yaitu $P = 0,66 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah, Sleman.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. Dari hasil analisis korelasi *Pearson* pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat keparahan karies gigi menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna dengan koefisien korelasi sebesar 0.319 dengan signifikansi 5% sebesar 0,066.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut tidak berkaitan dengan kejadian karies gigi anak kemungkinan disebabkan karena adanya faktor lain selain tingkat pengetahuan orang tua yang berpengaruh terhadap kejadian karies gigi anak yaitu pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman mengasuh anak, lingkungan tempat tinggal serta status ekonomi. Selain itu di sekolah belum ada pemeriksaan rutin dari tenaga kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Menurut Angela (2005) pemeriksaan rutin yang berkala berfungsi untuk pencegahan terhadap karies gigi anak.

Faktor lain bisa disebabkan karena pada sekolah lokasi penelitian tidak terdapat poster poster mengenai kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah yang memberikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Ulya, dkk (2017) menjelaskan poster merupakan media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran yang besar dan jelas disertai gambar, hal tersebut dapat meningkatkan minat pembaca dan memudahkan pemahaman informasi mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Berbeda dengan tempat peneliti yang belum ada poster mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga hanya terdapat 4 wali murid yang bisa menjawab seluruh soal dengan benar. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi anak, hal ini disebabkan oleh karena kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak. Kepedulian orang tua dalam hal ini berperan penting guna upaya pencegahan penyakit gigi pada anak termasuk karies gigi anak. Kepedulian orang tua yang rendah terhadap anak menyebabkan tingkat pengetahuan orang tua yang tinggi mengenai kesehatan gigi dan mulut tidak menjamin perilaku sehari-hari anak dalam merawat kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Budiyantri (2006) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi anak adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap kesehatan gigi anak, kurangnya orang tua mengenalkan anak pada dokter gigi, dan kurangnya melatih gosok gigi pada malam hari, serta pernyataan Worang (2014) yaitu peran serta dan perhatian dari orang tua yang sangat dibutuhkan oleh anak usia 4 sampai 6 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik umur murid dalam penelitian ini berada pada rentang umur 5 sampai 6 tahun. Sedangkan menurut jenis kelamin murid , sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55,9%).
2. Karakteristik wali murid dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pendidikan SMA (47,1%), sebagian besar memiliki pekerjaan wiraswasta (61,8%), dan memiliki penghasilan sebagian besar 1-2 juta (58,8%).
3. Anak usia 4-6 tahun di TK Aisyah Bustanul Athfal Karang Tengah memiliki rata-rata karies yaitu 6,7.
4. Tingkat pengetahuan wali murid tentang kesehatan gigi dan mulut rata-rata 5,558.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak usia 4-6 tahun di TK Aisyah Bustanul Athfal Karang Tengah.

SARAN

Agar prevalensi karies gigi anak usia 4-6 tahun di TK Aisyah Bustanul Athfal Karang Tengah menurun dan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan mengadakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di seluruh TK dan membuat program penyuluhan kesehatan gigi bagi masyarakat yang ada di sekolah secara berkala.

2. Kepada siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karang Tengah agar menjaga kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi secara benar serta mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang manis.

3. Masyarakat

Masyarakat atau orang tua dapat lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anaknya. Memberikan informasi dan memberikan contoh yang baik dalam melakukan perawatan gigi dan mulut seperti mengurangi makanan-makanan manis, mengurangi kebiasaan tidur menggunakan botol susu, dan membiasakan menggosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

DAFTAR PUSTAKA

1. Angela, A., (2005). Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi. *J.Dent.*, 38(3): 130-134.
2. Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Carranza, F.A, Newman, M.G, Takei, H.H. (2002). *Clinical Periodontology*. China: Saunders.
4. Hamadi, D.A., Gunawan, P.N., dan Mariati, N.W. (2015). Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD

- Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai. *Jurnal e-Gigi (Eg)*, 3 (1).
5. Isrofah. dan Eka, N. (2007). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal*.
 6. Maharani, D.A., Rahardjo, Anton (2012). Mother's Dental Health Caries Experiences : Study of A Suburb Area in Indonesia. *Makara Kesehatan*. 16 (2).
 7. Rompis, C. Pangemanan, D. dan Gunawan, P. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak dengan Tingkat Keperahan Karies Anak TK di Kota Tahuna. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 4 (1).
 8. Winda, S.U., Gunawan, P., dan Wicaksono, D.A. (2015). Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Pineleng II Indah. *Jurnal e-Gigi (Eg)*, 3 (1).
 9. Yulianti, R.P., dan Muhlisin, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak di SDN V Jaten Karanganyar. *Jurnal*.